

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari kinerja perekonomian dalam pembentukan nilai PDRB pada Kota Bandar Lampung tahun 2002 – 2011 sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dan kontribusi tertinggi adalah sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan. Sedangkan pada Kota Metro sektor yang memiliki pertumbuhan dan kontribusi tertinggi dalam pembentukan nilai PDRB adalah sektor Jasa-jasa.

Pergeseran telah terjadi pada subsektor tersier di Kota Bandar Lampung dari sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menjadi sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan yang memiliki produktivitas lebih tinggi dalam pembentukan nilai PDRB. Pada Kota Metro tidak terjadi pergeseran pada sektor tersier, dilihat dari fenomena yang terjadi pada Kota Metro dapat diprediksi pada tahun-tahun mendatang peran sektor Jasa-jasa akan digantikan oleh sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dalam kontribusi terbesar untuk PDRB Kota Metro.

## 2. Perbedaan Struktur

### a. Berdasarkan analisis *shift-share*

- 1) Ditinjau dari variabel pengaruh pertumbuhan sektor-sektor perekonomian Provinsi (Nij) paling berpengaruh positif bagi Kota Bandar Lampung adalah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran dan pada Kota Metro adalah Sektor Jasa-jasa
- 2) Ditinjau dari variabel pertumbuhan proporsional (Mij) sektor perekonomian yang tumbuh lebih cepat dari pada sektor yang sama pada tingkat Provinsi di Kota Bandar Lampung adalah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa perusahaan dan pada Kota Metro adalah Sektor Jasa-jasa.
- 3) Ditinjau dari variabel keunggulan kompetitif atau pengaruh pangsa wilayah (Cij) sektor yang memiliki daya saing paling tinggi pada Kota Bandar Lampung dan Kota Metro adalah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa perusahaan.
- 4) Ditinjau dari perhitungan perubahan suatu variabel regional sektor (Dij), sektor yang memberikan kontribusi produktivitas tertinggi untuk perekonomian Provinsi Lampung di Kota Bandar Lampung adalah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa perusahaan dan pada Kota Metro adalah Sektor Jasa-jasa.
- 5) Ditinjau dari komponen pergeseran bersih (PB) sektor perekonomian di Kota Bandar Lampung dan Kota Metro sektor yang dikategorikan

dalam sektor yang maju (*Progresif*) adalah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa perusahaan.

**b. Berdasarkan indeks divergensi regional Krugman**

Berdasarkan hasil analisis indeks divergensi regional Krugman pada tahun 2002 dan 2011 dapat disimpulkan bahwa struktur perekonomian Kota Bandar Lampung dan Kota Metro relatif sama, dibuktikan dengan hasil perhitungan yang mendekati nol.

3. Berdasarkan analisis LQ tahun 2002 – 2011 pada Kota Bandar Lampung sektor yang memiliki indeks LQ tertinggi atau sektor paling basis merupakan Sektor Pengangkutan & Komunikasi dan pada Kota Metro adalah Sektor Jasa-jasa.

**B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran dan masukan sebagai sebuah pertimbangan bagi penelitian dan pembangunan pada perekonomian Kota Bandar Lampung dan Kota Metro, yaitu sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan perekonomian Kota Bandar Lampung dan Kota Metro dibentuk terbesar oleh sektor tersier, dibuktikan semakin meningkatnya kontribusinya terhadap PDRB, oleh karena itu pemerintah Kota Bandar Lampung dan Kota Metro melalui dinas-dinasnya dapat membuat kebijakan

untuk pengembangan sektor tersier, sehingga sektor tersebut dapat semakin berkembang dimasa mendatang.

2. Pemerintah Kota Bandar Lampung dan Kota Metro agar dapat lebih mendukung sektor-sektor yang masuk dalam kategori sektor berkembang dan berdaya saing tinggi pada dua kota tersebut melalui kebijakan-kebijakannya agar dapat merangsang tumbuh kembang kemajuan suatu sektor ataupun sebagai pendukung sektor-sektor yang memang menjadi sektor lambat berkembang dan berdaya saing lemah.
3. Pemerintah Kota Bandar Lampung dan Kota Metro agar lebih fokus dalam pengembangan infrastruktur dalam suatu sektor agar dapat merangsang nilai output di setiap sektor yang masuk dalam kategori sektor basis maupun sektor non basis, dengan tujuan akhir dapat mengembangkan nilai tambah pada setiap sektor perekonomian.